

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang sekarang ini, perkembangan zaman membuat para pemilik ide bisnis berlomba-lomba untuk bersaing, hal ini membuat persaingan bisnis industri semakin meningkat. Tiap perusahaan pasti menginginkan untuk memberikan yang terbaik untuk para konsumennya namun untuk dapat memberikan yang terbaik untuk konsumen maka pelaksanaan sistem produksi harus dibuat sebaik mungkin untuk menghasilkan produk akhir yang terbaik. Sistem produksi akan menghasilkan nilai tambah yang maksimal maka faktor-faktor yang terlihat dalam proses produksi harus dikelola dan diatur agar sistem produksi berlangsung secara efektif dan efisien Untuk melakukan fungsi-fungsi dengan baik, maka diperlukan rangkaian kegiatan yang akan membentuk suatu sistem produksi.

Untuk dapat menghasilkan produk yang baik biasanya pasti ada resiko yang harus diambil oleh perusahaan tersebut. Manajemen Resiko merupakan suatu proses menangani dan mengelola berbagai macam resiko yang ada di perusahaan, singkatnya manajemen resiko ini adalah sebuah metode yang mencegah perusahaan dari berbagai macam masalah. Setiap bagian dalam perusahaan pastilah memiliki manajemen resikonya sendiri-sendiri karena itulah manajemen resiko berperan besar dalam kelangsungan perusahaan.

Pabrik Gula Candi Baru sebelumnya merupakan Perusahaan Perorangan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV. Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal

8 Februari 1962 nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962. Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Agustus 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru. Pabrik Gula Candi Baru merupakan Pabrik Gula dengan Kapasitas 2900 TCD. Pabrik Gula ini menjalankan proses produksi dengan cara Defekasi Sakarat dan Sulfitasi Alkalis, yaitu Nira dimurnikan dengan pemberian nira kental yang tercampur dengan susu kapur (sakarot) dan gas SO₂ sebagai bahan pembantu proses di stasiun pemurnian. Manajemen Resiko di sini bertujuan untuk mengelola resiko yang terjadi pada bagian Pabrikasi ketika produksi atau masa giling dilakukan untuk mencegah resiko tersebut terjadi lagi di kemudian hari.

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mengetahui secara langsung sistem produksi pembuatan Gula Kristal Putih “Raja Gula” dan manajemen resiko khususnya di bagian produksi yang ada di PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya, sehingga nantinya dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipelajari dalam praktek kerja lapangan di PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo meliputi:

1. Sistem Produksi dalam pembuatan Gula Kristal Putih “Raja Gula”

2. Manajemen Resiko dalam memproduksi Gula Kristal Putih

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentunya harus mempunyai tujuan. Maksud dan tujuan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Pabrik Gula Candi Sidoarjo antara lain:

1. Mengetahui sistem produksi Gula Kristal Putih “Raja Gula” di PT Pabrik Gula Candi Sidoarjo.
2. Mengetahui Manajemen Resiko dalam memproduksi Gula Kristal Putih di PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari praktek kerja lapangan di PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem produksi dan manajemen resiko di perusahaan khususnya di PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo.
 - b. Menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh pada saat kuliah dengan kenyataan praktis, sehingga dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki
2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tempat praktek kerja lapangan dalam mengatasi resiko yang ada ketika produksi gula berlangsung agar nantinya tidak terulang kembali.

- b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
3. Bagi Universitas
- a. Sebagai sarana untuk menjebatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
 - b. Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manaejemen resiko di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan system produksi serta tugas khusus yaitu manajemen resiko

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini menjelaskan tentang bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN RESIKO

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan mengenai manajemen resiko

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan antara teori dan kenyataan lapangan dari system produksi dan tugas khusus

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapangan secara keseluruhan dari penulis kepada pihak perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN